

Tujuan pembelajaran:

- Mengidentifikasi keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, manfaat menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, dampak akibat tidak menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya.
- Menjelaskan keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, manfaat menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, dampak akibat tidak menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya.



Sumber: [shutterstock.com](https://www.shutterstock.com)

Menjaga Keselamatan Diri dan Orang Lain di Jalan Raya

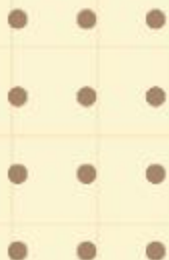


Tujuan pembelajaran:

- Menjelaskan cara menerapkan keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, manfaat menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, dampak akibat tidak menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya.



Sumber: [shutterstock.com](https://www.shutterstock.com)





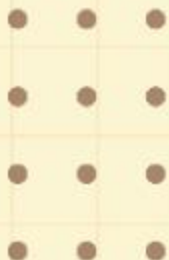
Profil Pelajar Pancasila:

Mandiri:

Kesadaran diri untuk selalu menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya.

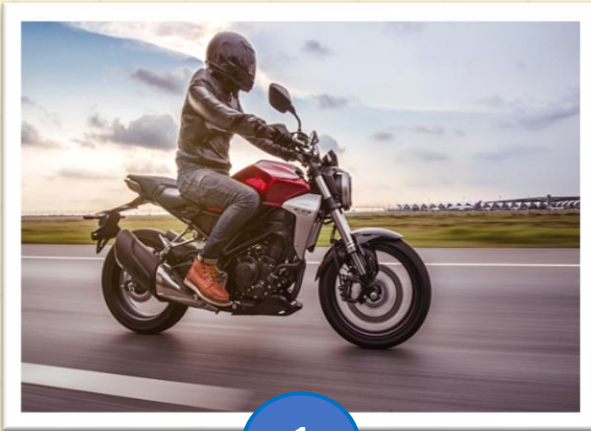
Gotong Royong:

- Berkolaborasi dengan baik, seperti bekerja sama dengan kelompok saat pembelajaran atau bermain.
- Kepedulian yang baik, seperti memerhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan sosial.



Mencari dan Menemukan Gerak

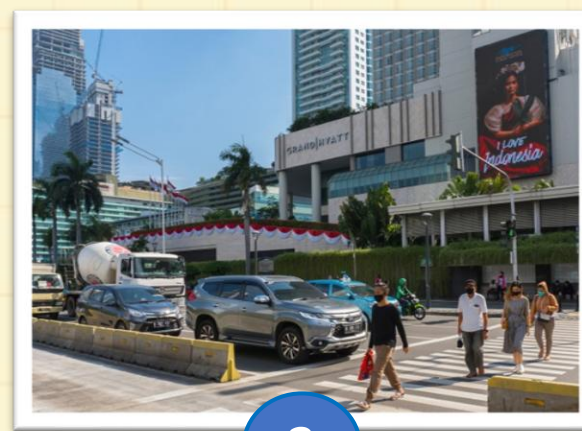
Mari kita awali dengan kegiatan mencari dan menemukan cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya. Amati gambar-gambar berikut.



1



2



3



4

Sumber: [shutterstock.com](https://www.shutterstock.com)

Lalu, buku teks atau sumber referensi terkait cara menjaga keselamatan di jalan raya. Kemudian, tuliskan makna gambar dan dampak menjaga keselamatan di jalan raya seperti yang ditunjukkan pada gambar terkait di buku tugasmu.



A. Pengertian Keselamatan Diri dan Orang Lain di Jalan Raya

Apakah yang terlintas dalam pikiran kalian saat berkendara melintas di jalan raya seperti gambar di atas? Apakah kalian ingin cepat sampai tujuan? Apakah kalian selalu berhati-hati dan memikirkan keselamatan kalian dan keselamatan orang lain? Hal terpenting yang harus kalian perhatikan saat menggunakan jalan raya adalah menjaga keselamatan diri dan juga orang lain di jalan raya.





A. Pengertian Keselamatan Diri dan Orang Lain di Jalan Raya



Keselamatan dalam berkendara adalah suatu usaha yang dilakukan dalam memaksimalkan keamanan dalam berkendara, baik itu untuk keselamatan diri sendiri maupun orang lain. Hal tersebut dapat menciptakan suatu kondisi yang aman dan nyaman dalam berkendara.

A. Pengertian Keselamatan Diri dan Orang Lain di Jalan Raya



Untuk mewujudkan keselamatan dalam berkendara, dibutuhkan suatu kesadaran yang tinggi dari pada pengguna jalan, khususnya pada saat mengendarai kendaraan. Apabila setiap pengguna jalan sudah memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya, maka akan tercipta kondisi jalan raya yang aman, tertib, dan terkendali.

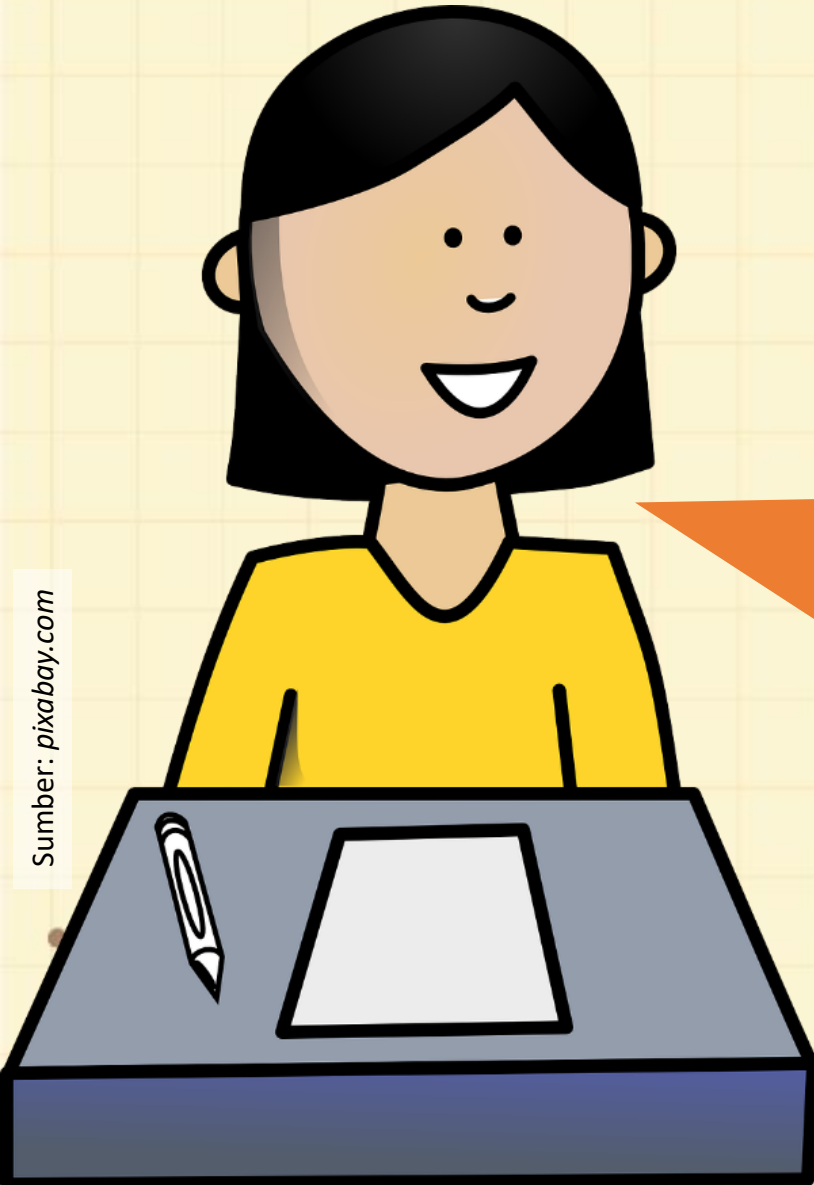
Sumber: flickr.com



B. Manfaat Keselamatan Diri di Jalan Raya



© PT PENERBIT ERLANGGA



Di jalan raya, banyak kita jumpai rambu-rambu lalu lintas yang wajib ditaati oleh semua pengguna jalan. Menurut kalian, apa fungsi rambu-rambu lalu lintas yang dipasang di jalan? Mengapa setiap pengendara sepeda motor wajib memakai helm dan pengendara mobil menggunakan sabuk pengaman? Apakah kalian pernah melanggar rambu-rambu lalu lintas? Apa manfaat yang didapat apabila kalian selalu menaati rambu-rambu lalu lintas?

B. Manfaat Keselamatan Diri di Jalan Raya



Semua rambu-rambu lalu lintas yang sudah dibuat tentu ada manfaatnya, misalnya rambu-rambu lalu lintas yang dipasang di jalan raya tentu memiliki tujuan yang ingin disampaikan melalui simbol-simbol, gambar, ataupun tulisan yang tertera di dalamnya. Contohnya, pengendara sepeda motor wajib memakai helm yang memiliki standar helm SNI (Standar Nasional Indonesia).

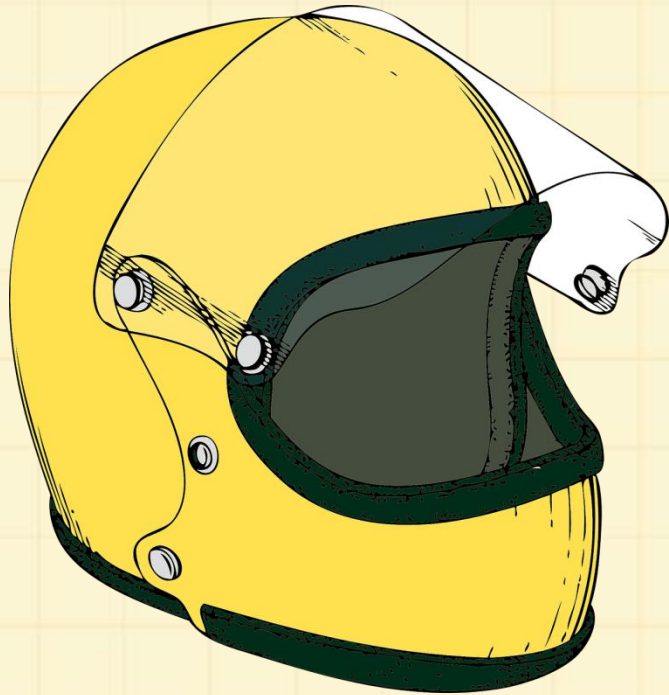
Sumber: [shutterstock.com](https://www.shutterstock.com)



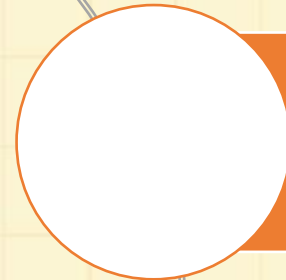
B. Manfaat Keselamatan Diri di Jalan Raya



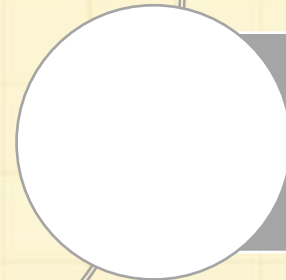
Beberapa manfaat bagi pengendara sepeda motor apabila memakai helm:



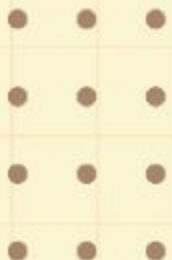
Sumber: *pixabaycom*



Mengurangi atau meminimalkan risiko cedera apabila terjadi kecelakaan



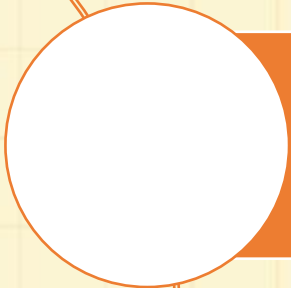
Melindungi kepala dari debu, panas, dan hujan di jalan raya



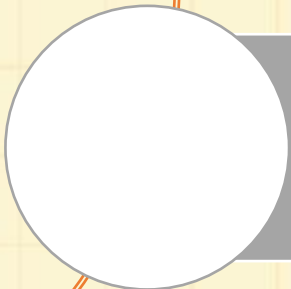
B. Manfaat Keselamatan Diri di Jalan Raya



Beberapa manfaat bagi pengendara mobil apabila memakai sabuk pengaman:



Mengurangi atau meminimalisasi risiko cedera apabila terjadi kecelakaan



Mencegah terjadinya benturan apabila sewaktu-waktu mobil berhenti mendadak



Sumber: [shutterstock.com](https://www.shutterstock.com)

B. Manfaat Keselamatan Diri di Jalan Raya

1. Sampai Tujuan dengan Selamat



© PT PENERBIT ERLANGGA



Budaya tertib lalu lintas dapat diwujudkan dengan menjadi pengguna jalan raya yang tertib dan baik. Pengguna jalan raya yang tertib dan baik adalah yang selalu menaati rambu-rambu dan peraturan lalu lintas secara keseluruhan sehingga pengguna jalan raya akan sampai ke tempat tujuannya dengan selamat.

Sumber: [shutterstock.com](https://www.shutterstock.com)





2. Mengurangi Tingkat Kecelakaan



Kecelakaan yang terjadi di jalan raya dapat menimpa siapa saja, baik laki-laki maupun perempuan, muda maupun dewasa/orang tua. Namun, selama ini, sebagian besar kecelakaan yang terjadi di jalan raya dialami oleh remaja. Untuk itu, diperlukan tingkat kesadaran yang tinggi akan budaya tertib berlalu lintas.

Sumber: pixabay.com

3. Mengurangi Tingkat Pelanggaran Lalu Lintas

Dengan adanya budaya tertib berlalu lintas di jalan raya, tingkat pelanggaran lalu lintas pun akan semakin berkurang. Dengan demikian, kedamaian antarpengguna jalan raya akan semakin meningkat. Contohnya, memakai mesin knalpot sepeda motor yang berstandar nasional dan tidak mengganggu konsentrasi pengendara motor lainnya.



C. Dampak Tidak Menjaga Keselamatan Diri dan Orang Lain di Jalan Raya

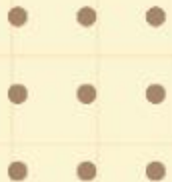


© PT PENERBIT ERLANGGA



Sepeda motor sudah menjadi kendaraan favorit bagi semua orang karena sarana transportasi yang mudah, cepat, dan irit. Sekarang ini, sepeda motor sudah dianggap sebagai barang primer yang harus dimiliki. Oleh sebab itu, seiring dengan semakin meningkatnya jumlah pengendara sepeda motor dan mobil di jalan raya, sering mengakibatkan masalah kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

Sumber: flickr.com



C. Dampak Tidak Menjaga Keselamatan Diri dan Orang Lain di Jalan Raya



© PT PENERBIT ERLANGGA



Kemacetan dan kecelakaan yang sering terjadi di kota-kota besar disebabkan kurangnya kesadaran setiap pengguna jalan raya untuk menaati peraturan dan rambu-rambu lalu lintas.

Sumber: [shutterstock.com](https://www.shutterstock.com)



D. Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan di Jalan Raya

1. Faktor Emosi



Seiring bertambahnya pengendara sepeda motor dan mobil di jalan raya akan mengakibatkan jarak dan waktu tempuh yang semakin lama. Akibatnya, sesama pengendara tidak dapat sabar, saling berebut, dan kebut-kebutan di jalan raya agar cepat sampai ke tempat tujuan. Bahkan, pengendara sering kali melakukan pengereman mendadak sehingga tertabrak oleh pengendara yang berada tepat di belakangnya.

Sumber: [shutterstock.com](https://www.shutterstock.com)



D. Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan di Jalan Raya

2. Faktor Usia



Untuk pengendara motor dan mobil yang sudah tua atau lanjut usia, kemampuannya dalam berkendara tidak sebanding dengan kemampuan psikomotor mereka. Hal ini disebabkan adanya penurunan fungsi otak pada pengendara yang sudah lanjut usia. Tidak sedikit dari mereka mengemudikan kendaraannya dengan kecepatan yang lambat sehingga mengganggu/menghambat jalannya pengendara lain.



D. Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan di Jalan Raya

3. Faktor Gangguan di Jalan



Ada banyak faktor gangguan di jalan raya yang sering dijumpai secara tiba-tiba. Contohnya, kendaraan lain yang tiba-tiba mendahului dari belakang, pejalan kaki yang secara tiba-tiba menyeberang tidak menggunakan *zebra cross*, hingga hal-hal yang tak terduga lainnya, seperti pohon tumbang dan kondisi jalan yang rusak.



E. Cara Menjaga Keselamatan Diri dan Orang Lain di Jalan Raya



© PT PENERBIT ERLANGGA



1. Pejalan Kaki

Berjalan di trotoar.

Jika tidak ada trotoar, hendaklah berjalan di tepi jalan melawan arus datangnya kendaraan.

Menyeberang jalan di jembatan penyeberangan.

Melihat ke kanan dan ke kiri sebelum menyeberang jalan.

Apabila tidak ada jembatan penyeberangan, bisa menyeberang di *zebra cross* atau di dekat lampu lalu lintas.

Tidak bermain-main atau bercanda dengan teman di jalan raya.

E. Cara Menjaga Keselamatan Diri dan Orang Lain di Jalan Raya

1. Pejalan Kaki

Zebra cross digunakan khusus bagi para pejalan kaki untuk menyeberang jalan.



E. Cara Menjaga Keselamatan Diri dan Orang Lain di Jalan Raya

2. Penumpang Angkutan Umum

- a. Jangan naik atau turun kendaraan saat angkutan umum masih berjalan. Tunggulah sampai angkutan berhenti total .
- b. Jangan berebut untuk naik ke dalam angkutan umum/bus. Utamakan beri kesempatan terlebih dahulu bagi penumpang yang hendak turun.
- c. Jika angkutan umum, khususnya bus, masih kosong, tidak penuh dengan penumpang, duduklah di kursi yang sudah disediakan.
- d. Penumpang wajib menunggu bus di halte tempat pemberhentian angkutan umum/bus yang sudah disediakan.

E. Cara Menjaga Keselamatan Diri dan Orang Lain di Jalan Raya

2. Penumpang Angkutan Umum



Penumpang wajib menunggu bus di halte tempat pemberhentian angkutan umum/bus yang sudah disediakan.

E. Cara Menjaga Keselamatan Diri dan Orang Lain di Jalan Raya



3. Pengendara Kendaraan Pribadi

Pengendara Kendaraan Pribadi

Pastikan kendaraan pribadimu dalam keadaan baik.

Jangan lupa membawa surat-surat berkendara, seperti SIM dan STNK.

Mematuhi rambu-rambu dan peraturan-peraturan lalu lintas.

Jangan menyetir dalam keadaan mabuk, sakit, mengantuk, atau lelah.

Jangan menyetir dalam keadaan tergesa-gesa dan Mengebut.

Hindari memegang telepon genggam saat menyetir.



E. Cara Menjaga Keselamatan Diri dan Orang Lain di Jalan Raya

3. Pengendara Kendaraan Pribadi

Memakai helm untuk pengendara sepeda motor dan memakai sabuk pengaman untuk pengendara mobil.

